

ANALISIS PENGENDALIAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. MANADO MEDIA GRAFIKA

CONTROL ANALYSIS OF CASH RECEIPTS AND PAYMENTS ON PT. MANADO MEDIA GRAFIKA

Oleh :

Mario Caesar Piet Sumurung¹

Ventje Ilat²

Stanley Kho Walandouw³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

email: ¹sumurungmario@gmail.com

²ventjeilat@yahoo.com

³stanley.walandouw@yahoo.com

Abstrak: Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan, karena kas merupakan aktiva yang penting dalam upaya melindungi kas dari pencurian dan penyalahgunaan transaksi keuangan. Oleh sebab itu, perusahaan membutuhkan sebuah pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif untuk mengetahui bagaimana kinerja manajerial perusahaan melalui pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika telah dilakukan sesuai prosedur, sehingga kinerja manajerial dapat terlaksana dengan mudah. Pimpinan perusahaan sebaiknya tetap melaksanakan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas, dan menjaga hubungan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Kata kunci: pengendalian penerimaan pengeluaran kas kinerja manajerial

Abstract: Control of cash receipts and payments are important in a company, because cash is an important asset in the effort to protect the cash from theft and misuse of financial transactions. Therefore, companies need a control of cash receipts and disbursements. The purpose of this study to determine the effectiveness of the control of cash receipts and payments on PT Manado Media Graphic. The method used is descriptive method to know how the company managerial performance through control of cash receipts and disbursements. From the research it is known that the control of cash receipts and payments on PT Manado Media Graphic has been done according to procedure, so the managerial performance can be accomplished with ease. Head of company should continue to implement the control of cash receipts and disbursements, and maintain a good relationship in the implementation of the operational activities of the company.

Keywords: control of cash receipts payments managerial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada umumnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan, dalam hal ini pihak manajemen merupakan pengelola sumber daya manusia dan sumber daya ekonomi serta menjadi inti dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, manajemen harus mempunyai kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang atau kesempatan yang ada, mengidentifikasi dan mengatasi masalah dan menyeleksi serta mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat.

Perkembangan perdagangan dunia menuntut perusahaan-perusahaan yang ada untuk dapat bertahan agar dapat bersaing dengan perusahaan yang akan bermunculan dan tetap terus memperoleh keuntungan. Dalam sebuah perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil, pasti terdapat sebuah sistem dalam penyajian data laporan keuangan kepada pihak perusahaan.

Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas merupakan suatu mekanisme pengendalian perusahaan dan alat yang efektif untuk menyediakan laporan serta bermanfaat dalam memprediksikan konsekuensi yang mungkin muncul dari berbagai pilihan aktivitas dan tindakan yang memungkinkan untuk dilakukan. Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang baik akan menghasilkan data laporan keuangan yang baik pula, oleh karena itu pihak perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang mereka gunakan agar sistem yang sudah mereka pakai selama ini dapat sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan kondisi perusahaan.

Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen yang berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem ini juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan sebenarnya dan informasi berfungsi pula didalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Kinerja Manajerial yang digunakan didasarkan pada manajemen yaitu seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, koordinasi, evaluasi, dan pemilihan staff. Sistem akuntansi juga akan membantu para manajer dalam mengambil keputusan yang efektif, sehingga dampak kinerja yang ditimbulkan dari pembuatan keputusan itu akan meningkat.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk meningkatkan kinerja manajerial pada PT. Manado Media Garfika.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen salah satu fungsi dalam membantu manajemen untuk menjalankan tiga fungsi pokok yaitu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Adanya akuntansi manajemen dalam perusahaan merupakan suatu sistem yang akan memberikan informasi kepada manajemen untuk membantu pihak-pihak internal dalam mencapai tujuan sebuah perusahaan. Mulyadi (2009:17) menyatakan bahwa akuntansi manajemen ditujukan untuk menyediakan informasi keuangan bagi keperluan manajemen. Akuntansi manajemen berhubungan dengan informasi mengenai perusahaan untuk memberikan manfaat bagi mereka yang berada dalam perusahaan. Menurut Simamora (2012:244), akuntansi manajemen adalah proses identifikasi pengukuran, analisis, penyusunan, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumberdaya tersebut. Dari definisi diatas dapat disimpulkan akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk mengambil keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen, akuntansi manajemen juga merupakan cabang akuntansi yang memasok informasi yang dibutuhkan oleh para manajer guna menentukan bagaimana sumber daya diperoleh dan digunakan dalam setiap jenis bisnis, baik berskala kecil maupun besar.

Fungsi-Fungsi Manajer

Pada hakikatnya manajer harus melakukan empat fungsi pokok dalam sebuah perusahaan yaitu sebagai berikut Simamora (2012:4);

1. Perencanaan yaitu perencanaan yang sukses senantiasa mempersiapkan masa depannya dengan menentukan secara cermat tujuan-tujuan finansial maupun nonfinansialnya melalui fungsi perencanaan.
2. Perencanaan (*planning*) berarti penyusunan gambaran finansial dan operasional rinci kegiatan-kegiatan yang direncanakan. Perencanaan melibatkan penetapan dua hal: (1) tujuan sebuah perusahaan, dan (2) cara mencapai tujuan. Perencanaan harus pada semua aras di dalam sebuah perusahaan. Melalui fungsi perencanaan, manajer menguraikan langkah-langkah yang perlu diambil dalam rangka menggerakkan perusahaan dalam meraih tujuannya. Dua jenis perencanaan sebagai berikut;
 - a. Perencanaan jangka panjang, yaitu melibatkan pengambilan keputusan yang pengaruhnya menjangkau beberapa tahun ke depan biasanya 3 sampai 5 tahun, bahkan pula lebih lama.
 - b. Perencanaan jangka pendek, yang meliputi;
 - a. Keputusan operasi jangka pendek, yaitu perencanaan jangka pendek dibagi ke dalam dua kategori berdasarkan frekuensi dan jenis keputusan. Beberapa keputusan mempunyai koneksi dengan kegiatan-kegiatan saat ini dan dapat dibuat harian atau mingguan. Keputusan seperti itu ditandai oleh keteraturan dan frekuensinya, dan disebut keputusan operasi jangka pendek.
 - b. Keputusan nonrutin jangka pendek, yaitu keputusan ini menuntut lebih banyak analisis sekiranya dibandingkan keputusan operasi jangka pendek.
3. Pengarahan yaitu manajer mengawasi aktivitas harian dan menjaga agar supaya perusahaan tetap berfungsi dengan baik.
4. Pengendalian merupakan proses pemastian bahwa rencana manajemen diterapkan secara berhasil.
5. Pengambilan keputusan merupakan inti proses manajemen. Keputusan-keputusan terentang mulai dari yang rutin (membuat keputusan produksi harian) hingga yang nonrutin (peluncuran produk baru). Semua keputusan manajerial memiliki sebuah kebutuhan akan informasi yang andal.

Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan dan penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang atau dari penjualan secara kredit. Sedangkan pengeluaran kas pembayaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pembayaran dalam kecil, biasanya dilaksanakan melalui dana kas kecil. Dana kas kecil merupakan uang kas yang disediakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek.

Pengertian Sistem dan Prosedur

Pengertian sistem dan prosedur yang dikemukakan oleh beberapa ahli mempunyai perbedaan dalam sudut pandang, ada yang menekankan pada aspek manajemen dan pemecahan masalah. Pengertian sistem yaitu suatu jaringan prosedur rencana yang dibuat menurut pada yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2010:98). Dalam prosedur sangat penting dimiliki bagi suatu perusahaan agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Pada akhirnya prosedur akan menjadi pedoman dalam menentukan aktivitas apa saja yang harus dilakukan untuk menjalankan suatu fungsi tertentu. Untuk lebih jelasnya mengenai pengertian prosedur yaitu serangkaian langkah-langkah kegiatan yang dibuat secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan (Anggadini 2011:22). Adapun pengertian prosedur menurut Nafarin (2009:45) bahwa prosedur adalah urutan seri tugas yang saling berkaitan dan dibentuk guna menjamin pelaksanaan kerja yang seragam.

Pengertian Kas

Kas merupakan laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Kas juga merupakan arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas Simamora (2009:176). Menurut Harahap (2011:115) kas merupakan uang dan surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut;

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resikonya perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas sebuah perusahaan sangat penting hal ini bertujuan untuk menjaga agar kas yang masuk ke perusahaan sesuai dengan transaksi yang terjadi, sistem penerimaan kas dijelaskan yaitu menetapkan tanggungjawab pengelolaan dan pengawasan fisik (Bariadwan 2009:88).

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke Bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check. Penerimaan kas dari penjualan tunai juga dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan Bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas.

Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem penerimaan kas dari piutang dalam perusahaan berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari pelunasan piutang, sumber penerimaan kas dari suatu perusahaan berasal dari pelunasan piutang oleh para debitur, dimana produk perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Berdasarkan struktur pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur perusahaan, bukan dari karyawan yang tidak berhak menerimanya untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas terbagi menjadi dua bagian yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem dana kas kecil.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah pengeluaran kas dalam perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan cek. Pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek biasanya karena jumlahnya relatif besar.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Dana Kas Kecil

Soemarso (2010:87) Pengeluaran dana kas kecil dapat diselenggarakan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut;

1. Saldo berfluktuasi

Dalam sistem ini saldo berfluktuasi penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan sebagai berikut;

- a. Pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebet rekening dana kas kecil. Saldo rekening kas kecil ini tidak boleh berubah dari yang telah ditetapkan sebelumnya, kecuali jika saldo yang telah ditetapkan tersebut dinaikkan atau dikurangi.
- b. Pengeluaran kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah sesuai dengan keperluan dan dicatat dengan mendebet rekening dana kas kecil.

Dengan demikian dalam sistem saldo berfluktuasi, catatan kas perusahaan tidak dapat direkonsiliasikan dengan catatan bank oleh karena itu rekonsiliasi bank merupakan alat pengendalian bagi catatan kas perusahaan.

2. Impres System

Dalam sistem ini penyelenggaraan dana kas kecil dilakukan sebagai berikut;

- a. Pemberitahuan dana kas kecil dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebet rekening kas kecil.

- b. Pengeluaran dana kas kecil tidak dicatat dalam jurnal, sehingga tidak mengkredit rekening dana kas kecil, bukti-bukti pengeluaran dana kas kecil dikumpulkan saja dalam arsip sementara yang diselenggarakan oleh pemegang dana kas kecil.
- c. Pengisian kembali dana kas kecil dilakukan sejumlah rupiah yang tercantum dalam kumpulan bukti pengeluaran kas kecil, pengisian kembali dana kas kecil ini dilakukan dengan cek dan dicatat dengan mendebit rekening biaya dan mengkredit rekening kas.

Sistem Akuntansi

Suatu perusahaan memerlukan suatu sistem akuntansi untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan dalam pengambilan keputusan agar memungkinkan mereka mengalokasikan berbagai sumberdaya perusahaan secara efisien dan efektif. Sistem akuntansi memudahkan dalam pengolahan data akuntansi sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan.

Adapun pengertian sistem akuntansi itu sendiri menurut beberapa ahli. Diantaranya sebagai berikut;

1. Rudyanto (2009:4) sistem akuntansi merupakan sebuah sistem yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi.
2. Niswonger (2009:6) sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.
3. Mulyadi (2009:3) mendefinisikan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan data keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.
4. Ardiyos (2010:7) bahwa sistem akuntansi merupakan profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan atau aturan tentang cara mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan data yang menyangkut keuangan perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang di sediakan bagi perusahaan. Sistem akuntansi membutuhkan suatu proses penyusunan laporan selanjutnya yang akan digunakan sebagai alat komunikasi untuk keperluan manajemen, baik keperluan intern maupun keperluan ekstern perusahaan.

Pengendalian Intern

Suatu pengendalian intern yang baik adalah kunci efektif baik tidaknya manajemen suatu perusahaan. Pengendalian intern bermanfaat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dan kesalahan yang disengaja oleh pegawai, meningkatkan mutu penyajian informasi akuntansi perusahaan dan menyediakan laporan keuangan. Bagi suatu manajemen, sistem pengendalian intern merupakan alat manajemen untuk melaksanakan tanggungjawab utamanya, yaitu melaporkan informasi keuangan dan operasional yang memadai dan cermat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ardiyos (2010:509) menguraikan bahwa ada dua definisi pengendalian intern antara lain;

1. Pengendalian intern adalah suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga antara bagian yang satu secara otomatis akan mengawasi bagian lainnya.
2. Pengendalian intern adalah suatu pengujian kebenaran yang dilakukan dengan mencocokkan berbagai angka-angka dan transaksi yang dilaksanakan oleh petugas yang berbeda.

Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Unsur pokok pengendalian intern menurut Mulyadi (2009:183) adalah sebagai berikut;

1. Lingkungan Pengendalian
Lingkungan pengendalian menetapkan corak dan menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan yang mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya, lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern, menyediakan disiplin dan struktur lingkungan pengendalian.
2. Penaksiran Risiko
Penaksiran risiko adalah identifikasi terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya, membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana risiko yang harus dikelola.

3. **Aktivitas Pengendalian**
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian entitas sudah dilaksanakan.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Informasi dan komunikasi adalah mengidentifikasi, perangkapan, dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggungjawab mereka. Sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang meliputi sistem akuntansi yang terdiri dari metode dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, meringkas, dan melaporkan transaksi entitas peristiwa maupun kondisi dan untuk memelihara akuntabilitas bagi aset utang, dan ekuitas yang bersangkutan.
5. **Pemantauan**
Pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu, pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

Tujuan Pengendalian Intern

Pengendalian intern menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) Anastasia & Lilis (2010:83);

1. Efektifitas dan efisiensi operasi
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

Tujuan pertama dirancangnya pengendalian intern dari segi pandang manajemen ialah untuk dapat diperolehnya data yang dapat dipercaya, yaitu jika data lengkap, akurat, unik, reasonable, dan kesalahan-kesalahan dideteksi. Tujuan berikutnya adalah dipatuhinya kebijakan akuntansi yang akan dicapai jika data diperoleh tepat waktu, penilaian, klasifikasi dan pisah batas waktu terjadinya transaksi akuntansi tepat. Suatu pengendalian intern yang baik dalam perusahaan akan memberikan keuntungan sangat berarti perusahaan itu sendiri karena;

- a. Dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, sehingga akan menghasilkan laporan yang benar.
- b. Melindungi atau membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan-penggelapan.
- c. Kegiatan organisasi akan dapat dilaksanakan dengan efisiensi.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan pimpinan.
- e. Tidak memerlukan detail audit dalam bentuk pengujian substantive atas bahan bukti atau perusahaan cukup besar oleh akuntan publik.

Jika sistem pengendalian intern perusahaan cukup baik dan auditor cukup puas dalam melakukan test of control, maka pengujian substantif dapat dilakukan dengan sekecil mungkin jumlah bukti data dari suatu teknik sampling, dengan demikian kegiatan audit tidak memerlukan biaya yang terlalu besar. Dengan adanya sistem pengendalian intern khusus atau tambahan bagi sistem berbasis computer adalah untuk membantu manajemen dalam mencapai pengendalian intern menyeluruh termasuk kegiatan manual didalamnya kegiatan dengan alat mekanis maupun yang terkait dengan proses data berbasis computer teknologi informasi.

Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial meliputi kemampuan manajer dalam perencanaan investigasi, pengkoordinasikan, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff manajer yang dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran dapat mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai target yang akan dicapai sehingga memunculkan keyakinan dalam diri manajer karena perasaan dihargai dan dipercaya (Henusa 2010:78).

Peran Manajerial

Mintzberg (2009:44) terdapat 3 kategori dasar peran manajerial yaitu sebagai berikut;

1. Peran interpersonal (*interpersonal roles*)
Dalam peran interpersonal terdapat tiga peran pemimpin yang muncul secara langsung dari otoritas formal yang dimiliki pemimpin dan mencakup hubungan interpersonal dasar.
2. Peran pemberi informasi (*informational roles*)

Dikarenakan kontak interpersonalnya, baik dengan anak buah maupun dengan jaringan kontakannya yang lain, seorang pemimpin muncul sebagai pusat syaraf bagi unit organisasinya. Pemimpin bisa saja tidak tahu segala hal tetapi setidaknya tahu lebih banyak dari pada stafnya.

3. Peran pengambilan keputusan (*decisional role*) Informasi yang diperoleh pemimpin bukanlah tujuan akhir, tetapi merupakan masukan dasar bagi pengambilan keputusan. Sesuai otoritas formalnya, hanya pemimpinlah yang dapat menetapkan komitmen organisasinya ke arah yang baru; dan sebagai pusat syaraf organisasi, hanya dia yang memiliki informasi yang benar dan menyeluruh yang bisa dipakai untuk memutuskan strategi organisasinya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sendytha (2015) mengenai Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Kas pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah kota Tomohon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penerapan sistem pengendalian kas pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan pada kota Tomohon. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian kas telah mengikuti sistem dan prosedur pengendalian intern kas yang ada. Tandaju (2015) mengenai evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Siklus Penerimaan Kas pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan pada Kabupaten Kepulauan Sangihe sudah efektif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian intern penerimaan kas pada Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan sudah efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Data dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu;

1. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dalam skala numerik (angka-angka).
2. Data Kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau angka-angka atau berbentuk uraian atau penjelasan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Manado Media Grafika yang bertempat di Jalan AA. Maramis Kairagi II Kecamatan Mapanget Manado. Adapun waktu penelitian dimulai dari bulan April 2015 sampai dengan selesai.

Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut;

1. Mengumpulkan dokumen-dokumen dan mempelajarinya untuk digunakan dalam penelitian.
2. Menganalisis sistem pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas terhadap kinerja manajerial perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara, adapun jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

- a. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan, literatur, serta sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara langsung pada objek yang menjadi penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dimana penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Manado Media Grafika dalam hal ini PT Tribun Manado adalah harian pagi yang terbit setiap hari di Provinsi Sulawesi Utara Indonesia. Harian pagi Tribun Manado merupakan koran grup Kompas Gramedia dengan penyebaran hampir di seluruh Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan survey Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) dan Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS), saat ini Tribun Manado merupakan koran dengan oplah tertinggi di Sulawesi Utara dan paling banyak dibaca. Tribun Manado merupakan perusahaan koran daerah yang berada di bawah grup Kompas Gramedia dengan di bawah pimpinan: Direktur Utama : Herman Darmo; Pemimpin Redaksi : Ribut Raharjo; Pemimpin Perusahaan : Fahmi Setiadi. Tribun Manado dibentuk pada tanggal 02 Februari 2009 dengan alamat Jl. AA Maramis Kairagi II Kecamatan Mapanget Manado.

Motto

Tribun Manado mempunyai motto spirit baru kawanua, koran yang independen dan kredibel dimana koran ini mempunyai tujuan untuk mencerdaskan bangsa juga ingin mencerahkan kehidupan bangsa dengan memberitakan berita yang teraktual dan terpercaya, tidak memihak pihak manapun dan bersifat netral dalam berita yang dipublikasikan.

Struktur Organisasi

Setiap badan usaha baik badan usaha pemerintah maupun badan usaha yang mempunyai volume kerja yang banyak pasti memiliki struktur organisasi untuk menunjukkan pembagian tugas dan batas tanggungjawab dari masing-masing bagian. Manfaat dari struktur organisasi supaya ada ketegasan dan batas tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.

Aspek Pemasaran

1. Sasaran Pemasaran, adalah semua masyarakat penikmat berita dan informasi yang ada di Sulawesi Utara.
2. Aspek Produk, supaya dapat berhasil suatu perusahaan harus mempunyai keunggulan atau sifat unik yang dapat membuat produknya lebih diminati daripada produk pesaingnya. Produk yang ditawarkan adalah koran Tribun Manado, koran Boulevard Square, dan koran Superball dan juga akses berita online yaitu www.manado.tribunnews.com, facebook, twitter, dan jasa advertising/iklan.
3. Aspek Promosi, Promosi dilakukan perusahaan untuk mengkomunikasikan kebaikan produknya dan membujuk para pelanggan dan konsumen sasaran untuk membeli produk tersebut dengan memperhatikan kualitas produk.

Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perusahaan

Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan prosedur sistem akuntansi kas yang mengatur mengenai pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas.

Pendapatan Perusahaan

Pemasukan pada perusahaan tentunya berkaitan dengan keuntungan yang merupakan aktiva yang berasal dari transaksi yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini barang yang diproduksi oleh perusahaan untuk dijual.

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika telah memenuhi sesuai dengan prosedur yang ada. Hal ini dapat dilihat dari adanya :

1. Struktur Organisasi yang dibuat untuk keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya yaitu adanya kerjasama yang baik antar individu atau karyawan, oleh karena itu setiap perusahaan harus mempunyai struktur organisasi yang teratur dan jelas.
2. Dapat dilihat dengan adanya pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas sebagai kombinasi dari berbagai sumberdaya yang dirancang untuk memproses sistem akuntansi yang ada dan mengubahnya menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Dalam penelitian ini mendapatkan penemuan bahwa pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan dalam perusahaan, mampu mendukung kinerja manajerial dalam perusahaan.

Penerapan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika sudah terorganisir dengan baik. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Sendytha (2015) dimana penelitian juga menunjukkan keberhasilan penerapan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya dengan penelitian sebelumnya pada Tandaju (2015) dimana peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang sistem pengendalian intern kas. Hasil penelitiannya telah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dari hasil dua penelitian sebelumnya mendapatkan hasil yang sama.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa; Pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Manado Media Grafika pada prinsipnya telah dilaksanakan sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan dengan adanya pembagian tugas pada masing-masing bagian, dalam penerimaan maupun pengeluaran kas telah menggunakan prosedur-prosedur yang dibuat sesuai dengan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya unsur sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan ini dapat meningkatkan kinerja manajerial, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang lain.

Saran

Pelaksanaan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Manado Media Grafika telah sesuai dengan pedoman operasionalnya perusahaan, hal ini tentunya harus senantiasa dipertahankan oleh perusahaan. Oleh karena itu pimpinan dan para karyawan dalam hal ini dituntut untuk mempunyai hubungan yang baik dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia & Lilis. 2010. *Sistem Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Anggadini. 2011. *Sistem Akuntansi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ahmad Syafi'i Syakur. 2009. *Intermediate Accounting*. AV Publisher, Surabaya.
- Ardiyos. 2010. *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima, Jakarta.
- Bariadwan. 2009. *Sistem Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Harahap. 2011. *Laporan Arus Kas*. Salemba Empat, Jakarta.
- Henusa. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Tandaju, Ivana 2015. Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Siklus Penerimaan Kas pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Kepulauan Sangihe. Universitas SamRatulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 3, No. 1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7620>. Diakses pada 26 April 2015. Hal. 912-922.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Akuntansi*. Andi, Yogyakarta.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Akuntansi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mintzberg. 2009. *Strategy Process*. Prentice Hall, New Jersey.

- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nafarin, M. 2009. *Dasar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Niswonger. 2009. *Prinsip Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Rudiyanto. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Grasindo, Yogyakarta.
- Sendytha, Eunika. 2015. Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Kas pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Kota Tomohon. Universitas SamRatulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol 3, No. 1. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7323>. Diakses pada 14 April 2015. Hal. 601-611.
- Soemarso. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Erlangga, Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Star Gate Publisher, Yogyakarta.
- Simamora. 2012. *Akuntansi*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

